



BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian sistem keamanan dari alarm motor berbasis smartphone dan arduino menggunakan metode *interlock* yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada saat modul dihidupkan, kendaraan tidak akan bisa dinyalakan karena kabel pada pulser motor diputus dan dihubungkan dengan relay pada kaki NO, dimana relay harus mendapatkan tegangan dari arduino agar motor bisa dihidupkan.
2. Pada modul alarm ini diterapkan sistem *interlock*, dimana pada sistem ini berfungsi sebagai pengaman pada setiap komponen, dikarenakan untuk menghidupkan kendaraan secara otomatis, harus sesuai prosedur yang telah ditetapkan, yaitu dengan mematikan sistem keamanan terlebih dahulu kemudian mengaktifkan kunci kontak lalu mengaktifkan stater motor.
3. Modul dapat dihidupkan maupun dimatikan dengan menggunakan aplikasi android maupun dengan menggunakan sensor magnet. Jika menggunakan aplikasi, dapat menekan tombol “Modul OFF” untuk mematikan modul alarm dan tombol “Modul ON” untuk menghidupkan modul alarm. Sedangkan penggunaan sensor magnet dengan melakukan 2 kali tap untuk mematikan modul alarm, yaitu dengan alur melakukan tap pada sensor magnet yang berada pada *dashboard* motor kemudian pada sensor magnet yang berada pada jok motor, sedangkan untuk menghidupkan kembali modul alarm cukup melakukan tap pada sensor magnet yang berada pada *dashboard* motor.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta